

**LITERASI DIGITAL MAHASISWA DALAM INTERAKSI
SOSIAL DAN PROSPEK KERJA MASA DEPAN (STUDI KASUS
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS TEUKU
UMAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dan
Melengkapi Syarat memperoleh gelar
sarjana ilmu komunikasi

OLEH :

RAUZATUL JANNAH
1805905030015



**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id E-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 09 Juni 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : RAUZATUL JANNAH
NIM : 1805905030015

Dengan judul : LITERASI DIGITAL MAHASISWA DALAM INTERAKSI
SOSIAL DAN PROSPEK KERJA MASA DEPAN (STUDI
KASUS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan:
Pembimbing Utama,

Firman Parlindungan, Ph.D
NIP.198909082022031004

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,



Basri, SH., MH
NIP.196307131991021002

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi,



Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199010072019032024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id E-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 09 Juni 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : RAUZATUL JANNAH
NIM : 1805905030015

Dengan judul : LITERASI DIGITAL MAHASISWA DALAM INTERAKSI
SOSIAL DAN PROSPEK KERJA MASA DEPAN (STUDI
KASUS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR)

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 08 Juni 2022 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Firman Parlindungan, Ph.D
2. Anggota : Drs. Muzakkir, MA
3. Anggota : Anhar Fazri, M.Lit

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199010072019032024

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rauzatul Jannah

Nim : 1805905030015

Dengan ini menyatakan sesungguhnya hasil penulisan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari segi skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagain yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau keseluruhan hak gelar kesarjaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Meulaboh, 11 Juni 2022



Rauzatul Jannah
1805905030015



LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamualaikum... Wr... Wb...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkanku dengan yang namanya cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada sang baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan kucintai :

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Nur Azimah) dan Ayah (Mukhtar) yang telah memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, memberikan dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik. Terima kasih Ibu dan ayah...

Saudara dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak-kakak dan abangku (Ibnu Hasan SE, Wendi S.AB, Siti Aminah, Juliana, Nur Mala wati SP) Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih...

Dosen Pembimbing

Bapak Firman Parlindungan, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak bapak sudah banyak membantu saya selama ini, sudah menasehati, sudah mengajari, memotivasi, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai dan mendapat gelar sarjana. Terima kasih Bapak...

Yang Tersayang

Seluruh anggota keluarga ayah dan ibu saya yang sudah memberikan semangat serta motivasi, selalu ada untuk saya setiap kali saya membutuhkanmu yang paling mengesankan bagi saya. Terima kasih sudah begitu baik dan simpatik.

Rauzatul Jannah S.I.Kom.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah – Nya yang telah memberikan kesehatan baik itu kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringin salam penulis sanjungkan kepada pangkuan alam baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke jaman islamiah dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul “Literasi Digital Mahasiswa Dalam Interaksi Sosial dan Prospek Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar)” ini bermaksud untuk memenuhi syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati yang teraat dalam ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih terutama kepada :

Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai dengan penuh rasa cinta penulis persembahkan untuk Ayahnda Mukhtar dan Ibunda Nur Azimah. Dan Siti Aminah, Ibnu Hasan, Juliana, Nurmala Wati, Wendi selaku kakak dan abang yang

telah memberikan dukungan, nasihat, dan doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan penulis

- Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'ruf SE,MBA selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
- Bapak Basri, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Ibu Putri Maulina S.I.Kom.,M.I.Kom dan Bapak Anhar Fazri, M.Lit selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- Bapak Firman Parlindungan, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangka waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing, memberi arahan, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan ibu-ibu dosen Ilmu Komunikasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
- Sahabat kuliah Dinda Putri, Supriati, Utri manda Sari, Khairinnisa, Fadila Apsari, Siska Fani, dan Dede Yuliarti. Serta tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang telah banyak membantu, mendukung, dan berjuang bersama-sama.
- Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu per

satu. Semoga kebaikan dan keikhlasan ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Sekian.

Meulaboh, 24 April 2022

Rauzatul Jannah

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Literasi Digital Mahasiswa Dalam Interaksi Sosial dan Prospek Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Data dalam penelitian ini dikumpul melalui kuesioner dan dokumentasi. Angket diedarkan kepada 82 sampel dari 454 populasi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,790 dan R square 0,624, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan literasi digital tergolong dalam kategori kuat. Hasil uji variabel interaksi sosial dengan literasi digital memperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka hasil hipotesis yang didapatkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sedangkan variabel prospek kerja masa depan dengan literasi digital memperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan literasi digital.

Kata Kunci : Literasi Digital, Interaksi Sosial, Prospek Kerja

ABSTRACT

This research is entitled Student Digital Literacy In Social Interaction and Future Work Prospects (A Case Study Of Communication Science In Teuku Umar University). The purpod of this study was to determine the relationship between social interaction and future job prospects with digital literacy. This study uses a quantitative method with a correlation approach. The data in this study were collected through questionnaires. Dead questionnaire for 82 samples from 454 poulations from communication science at Teuku Umar University with a sampling technique using the accidental sampling technique. Based on the results of the study obtained R of 0,790 and R square of 0,624, which indicates the there is a elationship between soial interaction and future job prospects with digital literacy belonging to the strong category. The results of the social interaction variabel test with digital literacy obtained a sig 2-tsiled) value of 0,000 the resulting value is smaller than 0,05, so the hypothesis the the alternative hypothesis (Ha) is accepted, while the null hypothesis (Ho) is rejected. From the test results, it can be said that there is a positive relationship between social interaction and future job prospects with digital literacy.

Keywords : Digital Literacy, Social Interaction, Job Prospects

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Penjelasan Istilah.....	7
a. Literasi Digital	7
b. Interaksi Sosial	8
c. Prospek Kerja	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources	10
2.1.2 Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital dan <i>Self-Directed Learning</i> Pada Mahasiswa Skripsi.....	11

2.2	Landasan Teori.....	12
2.2.1	Pengertian Literasi Digital.....	12
2.2.2	Jenis-Jenis Literasi Digital.....	14
2.2.3	Manfaat Literasi Digital	16
2.3	Interaksi Sosial.....	18
2.3.1	Ciri-Ciri Interaksi Sosial.....	18
2.3.2	Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	19
2.3.3	Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	20
2.3.4	Faktor-Faktor Terjadinya Interaksi Sosial	21
2.4	Prospek Kerja.....	23
2.5	Hipotesis	23
2.6	Kerangka Berfikir.....	24
BAB III.....		29
METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Rancangan Penelitian	29
3.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Populasi Dan Sampel	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	32
3.4.1	Uji Validitas	32
3.4.2	Reliabilitas.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.6	Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Lineaitas)	39
3.6.1	Uji Normalitas	39

3.6.2	Uji Linearitas.....	40
3.7	Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1	Tahap Pengelolaan Data.....	41
3.7.2	Tahap Pengorganisasian Data.....	41
3.7.3	Tahap Analisis Data	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN	44
4.1	Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar	44
4.1.1	Sejarah Singkat.....	44
4.1.2	Visi.....	44
4.1.3	Misi	45
4.2	Gambaran Umum Responden.....	45
4.2.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2.2	Responden Berdasarkan Asal	46
4.2.3	Responden Berdasarkan Usia	47
4.2.4	Resonden Berdasakan Platform.....	47
4.3	Pengujian Validitas	49
4.4	Pengujian Reabilitas	52
4.5	Hasil Uji Asumsi	53
4.5.1	Hasil Uji Normalitas.....	53
4.5.2	Uji Linearitas.....	54
4.6	Uji Data Hasil Penelitian	55
4.6.1	Hasil Uji <i>Product Moment</i>	55
4.6.2	Korelasi Interaksi Sosial dan Literasi Digital	56
4.6.3	Korelasi Prospek Kerja Masa Depan dan Literasi Digital.....	57

4.7	Korelasi Berganda	58
4.8	Hasil Uji Hipotesis	59
BAB V		61
PEMBAHASAN		61
BAB VI.....		66
KESIMPULAN DAN SARAN		66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai R	35
Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Responden	37
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Asal	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Prospek Kerja	50
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Literasi Digital	51
Tabel 4.7 Reabilitas Literasi Digital	52
Tabel 4.8 Reabilitas Interaksi Sosial	52
Tabel 4.9 Reabilitas Prospek Kerja	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.11 Linearitas Dari Variabel Interaksi Sosial dan Literasi Digital	54
Tabel 4.12 Linearitas Dari Variabel Prospek Kerja dan Literasi Digital	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Product Moment	55
Tabel 4.14 Korelasi Interaksi Sosial dan Literasi Digital	56
Tabel 4.15 Korelasi Prospek Kerja dan Literasi Digital	57
Tabel 4.16 Korelasi Berganda	57
Tabel 4.17 Interpretasi Angka Indek Korelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Platform	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi serta kemampuan dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Kemampuan inilah yang sering disebut-sebut sebagai literasi digital, tidak hanya sekedar membaca dan menulis saja literasi digital lebih dari pada itu. Literasi digital adalah kemampuan dan ketertarikan individu terhadap teknologi digital untuk mengakses, mengevaluasi, menganalisis, mengelola informasi, mencari ilmu baru, dan membangun komunikasi yang baik antara satu individu dengan individu yang lain. pada kalangan remaja khususnya para mahasiswa kata literasi merupakan suatu topik yang diperbincangkan. Perkembangan teknologi yang semakin maju, mendorong terjadinya perubahan dalam konsep literasi itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa merupakan salah satu konsumen pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan tidak hanya melalui media cetak saja, internet juga dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam format yang bebas yaitu digital. Informasi yang disajikan internet seperti *weblog*, *website*, atau *mailing list*,

media sosial. Namun pada umum yang terjadi mahasiswa sering menggunakan media sosial untuk mengakses, dan memberikan informasi serta dalam melakukan interaksi.

Ada 4 alasan mengapa literasi digital itu penting, adapun alasannya sebagai berikut :

1. Literasi digital merupakan hal penting untuk berpartisipasi dalam dunia yang moderan, di dunia moderan saat ini segala aspek itu berhubungan dengan digital.
2. Teknologi digital saat ini memudahkan para penggunanya dalam melakukan interaksi, berkomunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu.
3. Generasi muda yang kurang menguasai tentang kompetensi digital, tentu ini sangat beresiko untuk generasi muda itu sendiri akan tersisih dalam persaingan dalam memperoleh pekerjaan, partisipasi demokrasi, dan interaksi sosial
4. Literasi digital akan menciptakan tatan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis dan kreatif.

Dari keempat alasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya keterampilan literasi digital memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan mahasiswa, apalagi persaingan yang begitu pesat. Keterampilan literasi yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami dan memilah informasi baik itu lisan ataupun tulisan.

Literasi digital sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia dari zaman pra sejarah hingga zaman yang serba teknologi saat ini. Perkembangan internet

merupakan bagian dari literasi digital yaitu penggunaan perangkat teknologi. Penguasaan literasi pada mahasiswa sangatlah penting dan mampu mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki para mahasiswa. Kompetensi akan saling mendukung apabila mahasiswa dapat memahami dan menguasai serta melek dan dapat memilah informasi yang dapat mendukung keberhasilan seorang mahasiswa.

Perkembangan teknologi tidak mungkin akan menurun akan tetapi akan semakin berkembang dengan adanya keuntungan dan adanya konsekuensi salah satunya perubahan keterampilan dan perubahan di dunia kerja. Literasi digital penting untuk mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja. Mahasiswa haruslah paham terhadap skill-skill dan kemampuan yang harus dimiliki ketika akan memasuki dunia kerja. Kedepannya semua manusia khususnya mahasiswa akan di hadapkan dengan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mesin, Internet Of Things (IoT), dan ilmu komputasi. Maka kemampuan dan pengembangan terhadap pengetahuan literasi digital itu sangat membantu untuk menjenjang karir kedepannya.

Menurut survey yang dilakukan oleh World Economic Forum , menyatakan bahwa ada 10 keterampilan untuk masa depan tahun 2025 yang harus dimiliki oleh setiap individu. Ada pun 10 keterampilan di masa depan tersebut adalah sebagai berikut: (1) *Analytical thinking and innovation* (pemikiran analitis dan inovasi), (2) *Active learning and learning strategies* (belajar aktif dan strategi belajar), (3) *Complex problem-solving* (pemecahan masalah yang kompleks), (4) *Critical thinking and analysis* (berpikir kritis dan analisis), (5) *Creativity, originality and initiative* (kreativitas, keorganisasian, dan inisiatif), (6) *Leadership and social influence*

(kepemimpinan dan pengaruh sosial, (7) *Technologi design and programming* (desain dan pemograman teknologi), (8) *Technology use, monitoring and control* (penggunaan, mantauan, dan pengendalian teknologi, (9) *Reselience, stress tolerance and fiexibility* (ketahanan, toleransi stres, dan fleksibilitas), (10) *Reasoning, problem-solving and ideation* (penalaran, pemecahan masalah, dan ide).

Diatas adalah 10 skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja kedepannya, karena kedepannya dalam dunia kerja sangatlah butuh pegawai yang cakap akan teknologi. Sebagai mahasiswa yang ingin sukses dalam dunia karir haruslah mengalih skil-skil yang ada dalam diri. Seorang pekerja yang memiliki keterampilan digital diperkirakan memberikan kontribusi senilai Rp.908 triliun atau bisa dikatakan 6% dari PDB Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebageian besar kontribusi berasal dari sektor teknologi (Analisis Alphabet).

Universitas Teuku Umar adalah salah satu perguruan tinggi negeri di kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Perguruan tinggi ini memiliki beberapa program studi salah satunya program studi Ilmu Komunikasi. Program studi ilmu komunikasi telah melakukan penerapan terhadap literasi digital hal ini dibuktikan dengan adanya mata kuliah yang berkaitan dengan literasi digital dan ada juga seminar yang di adakan di Universitas Teuku Umar. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di Labolatorium ilmu komunikasi, seperti ruang untuk melatih mahasiswa dalam meningkatkan skill dibidang announcer, podcast, fotografer, desain grafis, dan videographer. Selain labolatorium, program studi ilmu komunikasi juga

menyediakan *wifi* untuk mahasiswa dalam mencari informasi dan melakukan interaksi.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, mahasiswa sering melakukan interaksi sosial melalui media sosial baik itu melalui WhatsApp, Instagram, E-mail, Telegram, dan media sosial lainnya. Namun, kebanyakan mahasiswa sering menggunakan WhatsApp dan Instagram, hal ini karena mahasiswa merasa kalau WhatsApp dan Instagram lebih mudah dalam melakukan segala aktifitas baik itu untuk mendaotkan informasi, mengirim tugas kuliah, melakukan diskusi dengan dosen, melakukan percakapan dengan teman, dan lain-lain sebagainya.

Selain itu, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar juga mempergunakan media sosial untuk mempersiapkan tujuan hidup kedepannya. Seperti memiliki kemampuan dibidang desain grafis dan fotografer, dengan kemampuan menguasai media sosial, hasil dari desain dan fotografi yang dilakukan akan dipublikasi di media instagram. Tidak hanya dibidang desain grafis dan fotografer mahasiswa ilmu komunikasi universitas teuku umar yang memiliki skill di bidang jurnalistik juga memanfaatkan *Workpress* untuk menuangkan hasil dari tulisanya dan mendistribusikan di grub-grub *whatsapp* agar mahasiswa lain membacanya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “Literasi Digital Mahasiswa Dalam Interaksi Sosial dan

Prospek Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar”.

1.2 Rumusan masalah

2. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara prospek kerja masa depan dengan literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar dengan interaksi sosial
2. mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar dengan prospek kerja masa depan

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana literasi digital dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi dosen, guru, peserta didik dan pustakawan Universitas Teuku Umar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan lanjutan dalam mengembangkan literasi digital dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan.

1.5 Penjelasan Istilah

Guna untuk memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

a. Literasi Digital

Kata literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses menulis, berbicara, membaca, membayangkan, mendengar, dan melihat. Dalam proses membaca melibatkan proses linguistik, kognitif, dan aktifitas sosial.

Pengertian digital pada umumnya adalah penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, ataupun bilangan Biner atau disebut juga

dengan istilah *Binary Digita..* Sedangkan literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, memanfaatkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan informasi melalui teknologi dengan benar dan tepat.

b. Interaksi Sosial

manusia tidak bisa lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai makhluk sosial adalah sebagian dari masyarakat. Kecenderungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan dimana antara manusia dengan manusia yang lain yang bersifat dinamis.

Menurut Kimball Young & Raymond W.Mack interaksi sosial sebagai hubungan sosial antara individu dengan perorangan atau kelompok atau hubungan kelompok dengan kelompok secara dinamis. Interaksi sosial dibedakan dalam dua jenis, yaitu interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif, yang mengarah pada kerja sama. Sedangkan interaksi sosial disosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang mengarah kepada perpecahan dan konflik, baik kelompok maupun individu. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat perlu yang namanya interaksi sosial, yang dimana interaksi sosial selalu ada dalam kehidupan selama kita masih hidup.

c. Prospek Kerja

Pengertian prospek menurut Paul R.Krugman (2003) mengatakan bahwa prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi

kebutuhan hidupnya dan juga mendapatkan keuntungan atau profit. Sedangkan menurut Siswanto Sutejo (1945) mengemukakan bahwa prospek adalah gambaran keseluruhan baik itu peluang dari kegiatan pemasaran yang akan datang yang memiliki hubungan dengan ketidipastian dari aktifitas pemasaran atau penjualan.

prospek dalam dunia kerja adalah peluang kerja yang akan dicapai atau yang tersedia dimasa depan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prospek kerja adalah harapan dan kemungkinan. Prospek adalah peluang yang akan terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga mendapatkan keuntungan. Seseorang pasti memiliki tujuan-tujuan pekerjaan tertentu, yaitu suatu pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dalam diri masing-masing.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dan mejadi reverensi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Menjadi referensi pendkukug serta perbandingan dalam menyusun skripsi ini agar lebih menghindari tindakan plagiarism atau sejenisnya. Beberapa penelitian terdahulu yang dimasukkan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources

Penelitian ini dilakukan oleh Ervina Nurjannah, Agus Rusmana, dan Andri Yanto dalam jurnal kajian Ilmu Perpustakaan Informasi Dan Kearsipan, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran. Penelitian ini membahas tentang “hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan E-Resources”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan kepada 90 mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi angkatan 2014 Universitas Padjadjaran yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Literasi digital dalam penelitian ini didasarkan pada konseptualisasi literasi digital terdiri dari empat dimensi utama yaitu kemampuan dasar, latarbelakang, pengetahuan informasi, kompetensi utama literasi digital, serta sikap dan perspektif. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*, literasi digital menjadi aktor yang sangat menentukan terhadap tingginya kualitas penggunaan *e-resources*. Adapun persama penelitian ini dengan yang ditulis peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Perbedaan penelitian Ervina Nurjannah, Agus Rusmana, dan Andri Yanto dengan penelitian yang peneliti tulis adalah mencari hubungan literasi digital dengan penggunaan *e-resources* sedangkan peneliti mencari hubungan literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja.

2.1.2 Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital dan *Self-Directed Learning* Pada Mahasiswa Skripsi

Penelitian ini dilakukan oleh M.Firman Akbar dan Fillia Dina Anggraeni dalam skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Penelitian ini membahas tentang “Literasi Digital dan *Self-Directed Learning* Pada Mahasiswa Skripsi”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan literasi digital dengan *self-directed learning* pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas

Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini menggunakan skala literasi digital berdasarkan aspek-aspek literasi digital dan *self-directed learning*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan self-directed learning pada mahasiswa skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.

Penelitian ini dilakukan pada 88 mahasiswa dan tahap pengelolaan data dilakukan dengan bantuan SPSS. Analisis data yang digunakan adalah analisis *pearson product moment* untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 88 mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan *self-directed learning* (SDR). Hubungan kedua variabel memiliki arah positif, yang artinya semakin tinggi literasi seseorang, maka akan tinggi pula SDR yang dimiliki.

Adapun persamaan penelitian ini dengan yang ditulis oleh peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi menggunakan *product moment pearson* untuk menganalisis data. Adapun perbedaannya adalah jumlah sampel yang digunakan dan penelitian ini meneliti tentang literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi sedangkan penulis meneliti tentang literasi digital mahasiswa dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Literasi Digital

Kehadiran literasi digital memang sangat memudahkan seseorang dalam melakukan segala aktifitas, seperti berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan mudah dan baru dengan hadirnya fitur yang menarik untuk digunakan. Literasi digital sangat berguna bagi para mahasiswa, untuk melakukan interaksi dan untuk mengakses informasi. Banyak mahasiswa yang melakukan akses informasi melalui media sosial, media sosial yang sering digunakan adalah WhatsApp dan Instagram, dengan kata lain mahasiswa mampu mengakses informasi. Contohnya dalam mengakses informasi terkait informasi beasiswa untuk melanjutkan program studi, informasi yang dapat diperoleh dari berbagai macam sumber tidaknya berfokus pada satu sumber saja. Literasi digital ingin mahasiswa tidak hanya untuk mengakses informasi saja namun juga mampu untuk mendistribusikan informasi.

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, mengakses, mengorganisasikan, mengkomunikasikan, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi menggunakan teknologi secara tepat dan aman (Unesco: 2018). Dari penjelasan Unesco bahwasanya mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengakses informasi saja namun juga harus mampu menggunakan teknologi secara aman dan tepat.

Literasi digital tidak hanya mengukur seberapa sering mahasiswa menggunakan WhatsApp atau Instagram untuk mengirim pesan. Akan tetapi literasi digital juga mengukur mahasiswa dalam hal mengevaluasi dan menverifikasi informasi yang didapat. Contohnya Universitas Teuku Umar membuka beasiswa untuk

700 mahasiswa, disini peran literasi digital itu sendiri melihat apakah mahasiswa akan langsung menyebar luaskan informasi atau dengan cara memverifikasi dan mengevaluasi informasi tersebut.

Sedangkan menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Literacy* (1997), mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai aspek atau sumber yang sangat luas dapat diakses melalui piranti komputer. Literasi digital memang pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Menurut Paul Gilster literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai hal seperti karir, akademik, dan kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Jenis-Jenis Literasi Digital

Literasi digital dapat digolongkan dalam beberapa jenis yang pertama sekali yaitu: (1) Internet, melalui internet setiap para penggunanya dapat mengakses berbagai hal yang diperlukan; (2) Media sosial yaitu sebuah platform media yang digunakan banyak orang untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan seseorang secara online tanpa ada batas ruang dan waktu; (3) E-Book yang biasa dikenal dengan buku yang dicetak secara digital, dengan adanya E-book para pengguna bisa untuk mendownload dan menyimpan ribuan buku, majalah dan surat kabar; (4) Buku Berbicara Elektronik (ETB) yaitu sebuah buku cerita digital yang suara dihasilkan berasal dari

komputer, perangkat elektronik atau internet; (5) CD dan DVD adalah sebuah media untuk menyimpan video dan data yang dapat diputarkan kembali saat dibutuhkan; (6) Smartphone dan Iphone adalah HP pintar yang dapat digunakan oleh para pengguna dalam berbagai hal dalam melakukan interaksi, memperoleh informasi; (7) Blog atau Weblog seperti buku harian yang biasa ditulis oleh siapa saja dan akan ditampilkan dalam sebuah situs website.

Menurut UNESCO, konsep literasi digital itu sendiri sebagai upaya untuk memahami perangkat teknologi komunikasi dan informasi. Dalam hal ini berfokus pada literasi TIK, yang mengarah dan berfokus pada kemampuan teknis yang sifatnya mengembangkan pelayanan public yang berbasis digital. Literasi digital dibagi menjadi dua yaitu, literasi teknologi yang lebih mengarah dan menekankan pada pemahaman teknologi digital dalam pengguna dan kemampuan teknis. Selain teknologi digital ada juga yang disebut sebagai literasi informasi yang mengarah dan menekankan pada aspek pengetahuan. Masih membahas tentang menurut UNESCO, aspek dari literasi digital terbagi menjadi dua yaitu, dari segi aspek pendekatan konseptual dan aspek operasional. Pendekatan konseptual berfokus pada perkembangan kognitif hingga sosial emosional. Sedangkan operasional berfokus pada kemampuan teknis penggunaan media yang tidak boleh diabaikan.

Menurut UNESCO 2018, ada tujuh kompetensi literasi digital, yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan mengoperasikan perangkat keras dan lunak

2. Literasi informasi dan data
3. Komunikasi dan kolaborasi
4. Membuat konten digital
5. Menjaga keamanan pribadi
6. Menyelesaikan masalah
7. Kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan (karier)

2.2.3 Manfaat Literasi Digital

Menurut Brian Wrigh (2015) ada 10 manfaat dalam literasi digital yaitu :

1. memperoleh informasi dengan cepat, dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi membuat para penggunanya mudah memperoleh informasi dengan lebih cepat dibandingkan dengan mencari informasi melalui buku dan koran
2. selalu mengetahui informasi terbaru, internet dan aplikasi terkini membuat para penggunanya mudah untuk mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan
3. belajar lebih cepat, selain memperoleh informasi dengan cepat literasi digital juga mampu membuat seseorang belajar dengan cepat banyak sekali konten-konten yang membuat seseorang belajar contohnya banyak aplikasi bahasa asing yang sudah ada pada saat ini

4. mempermudah proses komunikasi, dengan hadirnya literasi digital dalam dunia ini sangat mempermudah seseorang dalam berinteraksi dengan menggunakan aplikasi-aplikasi komunikasi seperti *whatsapp*, *line*, *twiterr*, *instagram*, *telegram* dan aplikasi komunikasi yang lain
5. hemat anggaran/uang, kemampuan menggunakan internet dapat membantu para penggunanya untuk memperoleh informasi secara gratis
6. memahami segala jenis *cybercrime*, literasi digital memberi pengetahuan kepada seseorang dalam melakukan *self-filtering* berguna untuk menghindari segala bentuk kejahatan secara onlien
7. mengetahui cara menjaga privasi dalam dunia online, dalam literasi digital privasi seseorang terlindungi ada batasan-batasan dalam menampilkan identitas dalam suatu media agar terhindar dari hal-hal yang tidak kita inginkan
8. mengenal ciri-ciri situs atau konten palsu, literasi menuntut para penggunanya untuk menjadi pengguna yang cerdas dalam memilah suatu informasi harus pandai dalam membedakan mana fakta dan yang mana hoax. Hal ini perlu diterapkan agar terhindar dari yang namanya penipuan online
9. mempengaruhi dunia, suatu konten yang ditulis di internet dapat mempengaruhi pola pemikiran para pembacanya
10. membuat lebih bahagia, Dalam pandangan Brian Wright di internet banyak sekali berisi konten-konten seperti gambar atau video yang bersifat

menghibur. Oleh karenanya, dengan mengaksesnya bisa berpengaruh terhadap kebahagiaan seorang.

2.3 Interaksi Sosial

Banyak sekali proses interaksi sosial yang berlangsung baik itu antara suku bangsa, agama, ras, dan lain-lain sebagainya . Tanpa adanya interaksi sosial dalam kehidupan tidak akan terjalin kehidupan bersama. Interaksi sosial adalah sadar akan proses sosial, misalnya dalam kehidupan sehari-hari pergaulan hidup akan ada apabila orang perorangan atau kelompok manusia saling berbicara, bekerja sama, untuk mencapai suatu tujuan bersama, pertikaian, persaingan, dan lainnya. Menurut Sarwono & Meinarno mendefinisikan interaksi sosial sebagai suatu hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, interaksi sosial menjadi kunci utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tentu saja tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya, karena manusia tergolong kedalam makhluk individu atau makhluk sosial.

2.3.1 Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Menurut Charles P. Lommnis mengungkapkan bahwa ada beberapa ciri-ciri dalam interaksi sosial diantaranya adalah :

- a. Terjalin komunikasi antara pelaku dengan menggunakan simbol-simbol
- b. Pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang
- c. Adanya tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan itu
- d. Adanya dimensi waktu baik itu masa lampau, masa kini, dan masa sekarang yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung

Intinya tidak semua hal yang berupa tindakan merupakan interaksi, pada hakikatnya interaksi terletak pada tindakan orang lain dan harus adanya timbal balik antara pihak yang bersangkutan tanpa harus melihat isi perbuatannya, contohnya setia atau penghianatan.

2.3.2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial terjalin apabila saling mengadakan suatu hubungan, baik itu antara individu maupun antara kelompok. Dibawah ini merupakan bentuk-bentuk dari interaksi sosial yaitu:

- a. kerjasama (*cooperation*) yang dimaksud dengan kerjasama disini adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan bersama-sama. Hal ini terjalin karena adanya tujuan dan kepentingan bersama, menurut teori sosiologi bahwa kerjasama dianggap suatu kegiatan atau aktifitas yang memiliki nilai tinggi dalam bermasyarakat, faktanya tidak semua orang bisa menyelesaikan masalah pribadinya sendiri tanpa bantuan dan kerjasama dari orang lain.
- b. pertentangan (*conflict*), yaitu salah satu dari bentuk interaksi dari sebuah pertikaian terjalinnya interaksi. Sehingga terdapat ketidakserasian antara pihak satu dengan pihak yang lain. untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dapat melakukan cara yaitu mengyingkirkan pihak lain agar tidak menjadi penghalang.

- c. Persaingan (*competition*), suatu persaingan dianggap sebagai proses sosial dimana suatu individu atau kelompok melakukan persaingan untuk mencapai maksud dan tujuan untuk mencari keuntungan. Dilakukan dengan cara yang sehat tanpa mempergunakan ancaman ataupun kekerasan.
- d. Akomodasi (*accomodation*), akomodasi menunjukkan pada suatu situasi atau keadaan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi seseorang dan kelompok-kelompok yang ada kaitannya dengan norma-norma sosial yang berlaku dimasyarakat. Menurut Soerjono Soekanto bahwa pada hakikatnya terdapat dua kelompok umum dari interaksi sosial yaitu, asosiatif dan disosiatif. Maksud dari asosiatif adalah suatu interaksi sosial yang merupakan sebuah proses menuju suatu kerjasama, sedangkan disosiatif adalah suatu perjuangan melawan seseorang ataupun kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

2.3.3 Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Suatu hal tidak dapat terlaksanakan apabila tidak memenuhi syarat, begitupula dengan interaksi sosial. Adapun syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari suatu pihak kepihak yang lain, baik itu secara langsung maupun melalui media. Dalam komunikasi terdapat dua

pihak yang saling terlibat yaitu pelaku penyampaian pesan atau sering disebut komunikator dan pihak penerima pesan atau komunikasi. Agar terjalin interaksi sosial harus adanya komunikasi dan kontak sosial, jika hal ini tidak terjadi maka tidak dapat dikatakan sebagai interaksi sosial karena interaksi sosial terjadi dimana antara satu individu dengan individu yang lain saling mengerti tujuan dan perasaan satu sama lain.

b. Kontak sosial

Dalam melakukan interaksi sosial, kontak sosial juga bisa bersifat positif dan negatif, maksud dari bersifat positif adalah mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan maksud dari negatif adalah terjadinya pertentangan atau pertikaian bahkan sampai tidak terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial bisa bersifat primer dan sekunder, yang dimaksud dengan sifat primer adalah mengadakan hubungan secara tatap muka seperti orang menjabat tangan, saling senyum. Jika bersifat sekunder terjadi dengan melibatkan suatu perantara, misalnya menggunakan media sosial.

2.3.4 Faktor-Faktor Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut Mahmudah (2010) ada beberapa faktor mendasar yang mempengaruhi interaksi sosial adalah sebagai berikut ini :

a. Faktor imitasi

Faktor imitasi memiliki peran yang sangat penting dalam interaksi, dimana tindakan sosial seseorang untuk meniru tingkah laku, sikap, penampilan, dan tindakan. Meniru seseorang bisa berupa mengikuti sifat dan perbuatan orang lain yang menarik untuk dicontohkan.

b. Faktor simpati

Simpati akan muncul apabila merasa tertarik dengan penampilan, kebijaksanaan orang lain, jika keduanya dapat berkembang dan saling mengerti maka simpati itu akan datang. Rasa simpati bisa disampaikan pada saat-saat tertentu seperti sedang merasa sedih maupun bahagia.

c. Faktor sugesti

Faktor sugesti adalah pengaruh psikis, yang tumbuh baik itu dalam diri sendiri maupun dari orang lain yang diterima dengan tanpa kritikan. Faktor sugesti proses dimana suatu individu menerima suatu cara pedoman-pedoman atau penglihatan tingkah laku orang lain tanpa terlebih dahulu melakukan kritikan.

Menurut Ahmadi, faktor sugesti dapat dibagi menjadi dua yaitu : (1). Auto sugesti, yang merupakan sugesti terhadap diri sendiri yang datang dari dalam diri sendiri, dan (2). Hetero sugesti, adalah sugesti yang datang dari orang sekitar atau dari orang lain.

d. Identifikasi

Dalam dunia psikologi identifikasi berarti dorongan untuk mempunyai kesamaan dengan orang lain, baik itu secara lahiriah ataupun batiniah.

Hubungan sosial yang berlangsung dengan identifikasi lebih mendalam ketimbang hubungan yang berlangsung secara faktor interaksi yang lain. identifikasi sering sekali datang tanpa disadari, bersifat rasional terjadi berdasarkan perasaan-perasaan, dan faktor identifikasi sangat berguna untuk melengkapi sistem norma-norma, pedoman, dan cita-cita.

2.4 Prospek Kerja

Kata prospek (*prospect*) menurut *etimologi* dari bahasa latin *prospectus* yang memiliki arti adanya harapan, memiliki dan merencanakan masa depan yang jauh lebih baik. Masa depan yang baik tentu hal yang selalu dihaapkan oleh semua orang, agar masa depan yang lebih cerah dari yang sebelumnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan prospek adalah harapan dan kemungkinan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya prospek kerja merupakan gambaran kedepannya apa yang akan terjadi, serta memiliki harapan agar kedepannya jauh lebih baik lagi.

Menurut Krugman dalam Hadijah Ismail mengemukakan bahwa prospek adalah peluang yang akan terjadi disebabkan oleh adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup dan juga mendapatkan keuntungan.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban ataupun dugaan sementara atas permasalahan yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Dugaan tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang telah terkumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis biasanya dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nul (H_0). Hipotesis alternatif yaitu pernyataan dari apa yang diharapkan akan terjadi dan bukan dari apa yang diharapkan tidak akan terjadi. Sedangkan hipotesis nul adalah pernyataan yang menunjukkan tidak ada perubahan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas teuku umar dalam interaksi sosial dan persiapan karir masa depan. Seperti yang tercantum dalam hipotesis berikut ini :

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar

H_o : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prospek kerja masa depan dengan literasi digital

H_o : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prospek kerja masa depan dengan literasi digital

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah: $H_a : r \neq 0$, menunjukkan adanya pengaruh. $H_o : r = 0$, menunjukkan tidak ada pengaruh.

Hasil pembuktian hipotesis penulis gabungan antara H_a dan H_o untuk menguji kebenaran dan kepalsuan antara dua hipotesis tersebut, yaitu dengan cara menghitung F_{hitung} dengan menggunakan SPSS versi 23.0.

2.6 Kerangka Berfikir

a. Hubungan literasi digital (Y) dengan interaksi sosial (X_1)

Interaksi sosial adalah hubungan antara satu individu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, dengan hal demikian terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut

dapat antara individu dengan kelompok, individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Dalam kehidupan sosial tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat mempunyai bentuk-bentuk kelompok sosial, lembaga, kebudayaan, starta dan kekuasaan. Dapat kita sadari atau tidak struktur tersebut mempunyai suatu derajat dinamika tertentu yang menyebabkan pola-pola perilaku yang berbeda, tergantung pada situasi yang dihadapi, dengan kata lain,

perkembangan dan perubahan masyarakat dapat disebabkan karena adanya hubungan satu dengan yang lainnya baik dalam bentuk perorangan maupun kelompok.

pada awal 5 Masehi interaksi manusia dalam proses literasi sudah saling mengenal yang namanya saling tukar informasi melalui pos merpati (hal 20 kompetensi literasi digital sumut). Revolusi industri 4.0 dan kemajuan teknologi tentu saja membawa perubahan sosial dalam proses beinteraksi. Di era yang serba teknologi saat ini menyatukan sesuatu yang berbeda hanya dengan bermodalan internet yang mudah dan tanpa ada batasan ruang dan waktu. Era digital tentu memberikan banyak dampak positif bagi khalayak seperti meningkatkan efesiensi dan efektivitas manusia dalam memperoleh dan mendapatkan informasi. Dengan era digital saat ini memudahkan khlayak dalam berinteraksi antara satu individu dengan individu yang lain tanpa ada batasan ruang dan waktu. Walaupun interaksi yang dijalankan tidak secara langsung atau betatap muka, interaksi yang dilakukan tentu sangat mempererat tali silaturahmi antara satu individu dengan individu yang lain.

literasi digital dapat berpartisipasi dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat, dan berpolitik dengan menyampaikan aspirasi-aspirasi dari media-media tertentu, khalayak dapat menyampaikan opini, perspektif dari khalayak itu sendiri demi tercapainya suatu keadilan tanpa merugikan pihak manapun.

Literasi digital akan menciptakan pola pikir yang kritis dan kreatif. Para penggunanya mudah sekali termakan oleh isu yang bersifat provokasi, atau yang biasa disebut sebagai korban penerima berita hoax dan penipuan berbasis digital.

b. Hubungan literasi digital (Y) dengan prospek kerja (X_2)

Generasi saat ini tidak asing lagi dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi, apalagi teknologi saat ini sangat mempermudah kita dalam mendapatkan informasi. Berkembangnya teknologi digital dan akses informasi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi generasi saat ini dalam menggunakan dan merespons literasi sebagai wadah sebuah inovasi. Bagi suatu perusahaan pentingnya mengimplementasikan dan menggunakan teknologi dengan optimal agar membantu perusahaan kuat dan tumbuh. Maka dari itu literasi digital di setiap perusahaan mulai berkembang. Saat ini industri dipengaruhi oleh keterampilan digital, banyak perusahaan bersaing satu sama lain dengan penerapan digital.

c. Hubungan literasi digital (Y) dengan interaksi sosial (X_1) dan prospek kerja dimasa depan (X_2)

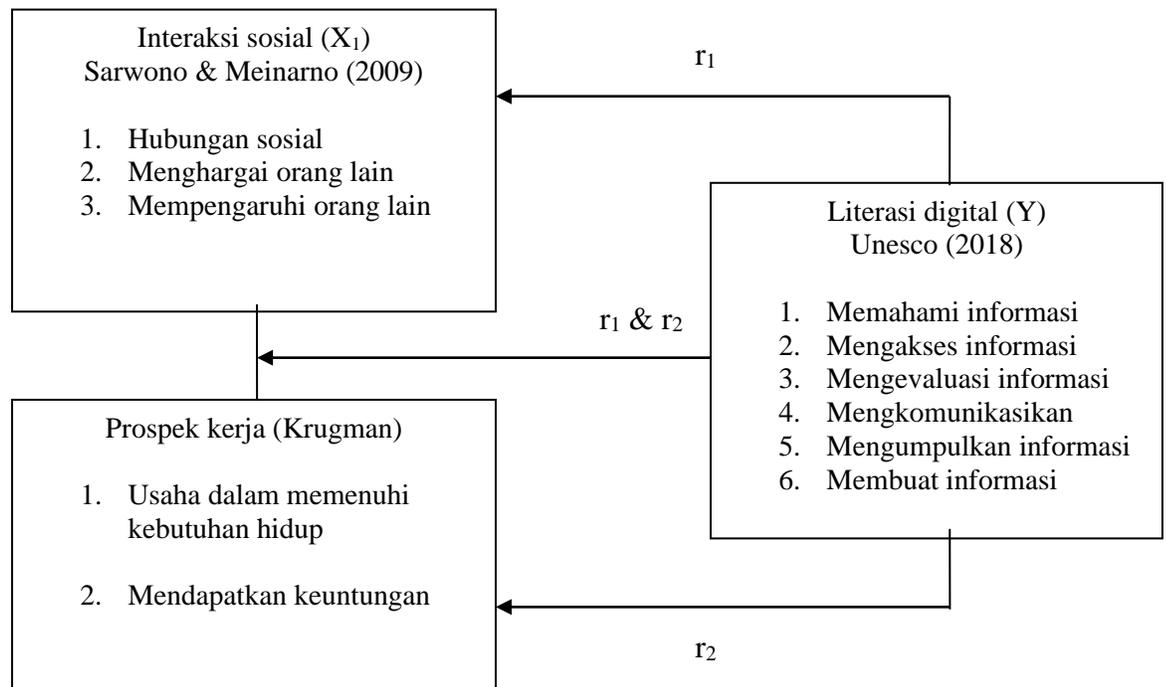
Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien dalam berbagai hal, seperti karier, akademik, dan

kehidupan sehari-hari. Dalam dunia yang serba digital seperti sekarang ini mahasiswa sering sekali melakukan interaksi melalui literasi digital tidak hanya untuk memperoleh informasi akan tetapi juga untuk membagikan informasi. Literasi digital sangat penting dalam interaksi, karena tidak jarang mahasiswa melakukan interaksi dengan media sosial. Dalam dunia pekerjaan, literasi digital juga berperan sangat penting karena informasi yang disajikan melalui internet seperti *weblog*, *website*, atau *maling list*. Setiap institusi/perusahaan tentu saja menginginkan karyawan yang bekerja mampu dalam menguasai literasi digital.

Seperti yang dikemukakan oleh Paul Gilster (1997) bahwasanya literasi digital merupakan kemampuan seseorang teknologi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai hal, seperti karir, akademik, interaksi sosial, dan kehidupan sehari-hari. dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan antara literasi digital dengan interaksi sosial dan prospek kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka hubungan literasi digital mahasiswa dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan. Hal ini dapat digambarkan kedalam model klausa, hubungan antara variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan dari gambar :

X_1 : Variabel interaksi sosial

X_2 : Variabel prospek kerja masa depan

Y : Variabel literasi digital

r_1 : Hubungan literasi digital dengan interaksi sosial

r_2 : Hubungan literasi digital dengan prospek kerja masa depan

$r_1 \& r_2$: Hubungan literasi digital dengan interaksi sosial dan prospek kerja masa depan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu meneliti populasi atau sampel. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, kemudian baru dianalisis dengan statistik. Hasil metodologi penelitian kuantitatif berupa hipotesis, statistik, dan instrumen biasanya ditemukan melalui survei, metode survei digunakan untuk mendapatkan data tentang karakteristik sesuatu dan eksperimen, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu : interaksi sosial ditandai dengan (X_1), prospek kerja masa depan ditandai dengan (X_2), serta satu variabel dependen yaitu hubungan literasi digital ditandai dengan (Y).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan metode korelasi, metode korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Selama penelitian peneliti akan mengumpulkann data yang di hasilkan melalui variabel tersebut, kemudian untuk menentukan hubungan variabel. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan literasi digital terhadap interaksi sosial mahasiswa dan prospek kerja masa depan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian adalah suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data-data. Sebelum memilih lokasi untuk melakukan penelitian, pertama sekali penulis melakukan survey lapangan dimana lokasi penelitian akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar penulis memastikan tempat yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan akan diteliti. Adapun penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Universitas Teuku Umar, Meulaboh yang beralamat di Jln. Alue Peunyareng. Sedangkan rentang waktu penelitian yang penulis lakukan sejak 10 Maret 2022 sampai dengan tanggal 25 maret 2022

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai subjek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2005, hlm. 90) yang mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menyimpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis populasi terbatas yaitu dapat dihitung serta jelas jumlahnya. Alasan peneliti memilih populasi terbatas karena secara kuantitatif memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa ilmu komunikasi Universitas

teuku umar yang berjumlah 454 mahasiswa berdasarkan data dari portal Sia.utu.ac.id yang diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diperlukan untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi atau menetapkan sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dianggap dapat mewakili keseluruhannya. Dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu salah satu teknik cara pengambilan sampel secara tidak sengaja (*accidental*). Penelitian ini akan mengambil sampel pada orang yang kebetulan ditemui pada saat peneliti terjun lapangan. Peneliti akan meneliti mahasiswa Universitas Teuku Umar, peneliti hanya menyebarkan link kuesioner kepada mahasiswa Universitas Teuku Umar lalu menetapkan sampel kepada siapapun yang mengisi kuesioner tanpa harus melihat usia, gender, dan juga angkatan.

Karena terbatasnya waktu dan juga tenaga peneliti hanya mengambil sampel hanya sedikit. Oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus teknik besar sampel rumus Lemesshow atau yang sering disebut rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- π : Ukuran sampel yang akan dicari
- N : Jumlah populasi
- e : Persen kekurangan ketidakteelitian karena salah dalam pengambilan yang masih dapat diinginkan atau ditolerir, misalnya 10%

Dengan menggunakan rumus Slovin maka teknik Accidental sampling dapat dihitung sebagai berikut :

$$\pi = \frac{454}{1 + 454 (0,1)^2}$$

$$\pi = \frac{454}{1 + 454 (0,01)}$$

$$\pi = \frac{454}{1 + 4,54}$$

$$\pi = \frac{454}{5,54}$$

$$\pi = 82$$

Berdasarkan rumus dari Slovin maka hasil dari jumlah populasi 454 mahasiswa maka diperoleh hasil sampel sebesar 82 mahasiswa.

3.4 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam melakukan pengukuran. Dalam melakukan pengujian instrumen validitas terbagi menjadi dua bagian yaitu validitas faktor dan validitas item. Proses pengukuran validitas faktor

adalah dengan cara menghubungkan antara penjumlahan dari semua item dalam satu faktor dengan total keseluruhan dari faktor. Sedangkan pengukuran validitas item adalah dengan cara menghubungkan antara skor item dengan skor total dari semua item yang sudah ada. Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah sekumpulan atau seperangkat alat ukur sudah tepat untuk mengukur apa yang semestinya diukur.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan biasanya dilakukan uji signifikan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik yang digunakan adalah teknik pengujian melalui SPSS versi 23.0 sering digunakan untuk melakukan uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen pearson) dan *Corrected Item-total Correlation*. Rumus korelasi Product Momen terbagi menjadi 2 tipe yaitu, yang pertama korelasi *Product moment* dengan simpangan dan yang kedua korelasi *Product moment* dengan angka kasar. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus Pearson dengan angka kasar, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum X^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada nyatanya σ adalah 5% maka kriteria kelayakanya adalah sebagai berikut :

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah valid

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh tidak valid

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji validitas sebagai berikut :

- 1) Yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu menyebarkan kuesioner melalui link *google forms* kepada 30 responden
- 2) Kemudian peneliti mengumpulkan data dari hasil uji coba instrumen
- 3) Lalu peneliti melihat dan memeriksa lengkap data atau tidak lengkap berkas data yang telah terkumpul, termaksud memeriksa kelengkapan pengisian angkat dan kuesioner
- 4) Menetapkan skor item pada tabel bantuan
- 5) Menghitung nilai koefisiensi *product moment* untuk setiap item yang diperoleh
- 6) Yang terakhir peneliti membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} maka item instrumennya dinyatakan valid.

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten dan tepat sasaran yang diukur (Sukadji 2000). Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, jika koefisien tinggi maka reliabilitas juga tinggi. Reliabilitas merupakan suatu tes untuk mengamati atau mengukur sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama dan konsisten. Tujuan dilakukannya reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang dibrikan oleh skor satu dengan skor lainnya. Ada beberapa metode untuk melakukan pengujian reliabilitas yaitu reliabilitas skala, reliabilitas tes.

Untuk dapat mengukur reliabilitas disini peneliti akan menggunakan rumus dari *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Rumus

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right] \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang salah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian skor total

Setelah mendapatkan atau memperoleh harga r_{hitung} untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan hanya 5% maupun 1%, maka dapat kita simpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen dapat menggunakan pedoman dari Suharsimi (2008), yaitu sebagai berikut ini

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai R

Besar R	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, agar dalam proses pengumpulan data tidak terjadi kesalahan. Teknik pengumpulan data adalah suatu strategi dalam melakukan sebuah penelitian. Sebuah data menjadi peran yang sangat penting, yang mempunyai fungsi sebagai titik awal dalam melakukan sebuah penelitian. Secara sederhana, ada 4 teknik dalam melakukan pengumpulan data yaitu, metode instrumen, metode kuesioner, metode wawancara, dan observasi. Namun, dalam melakukan penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

- a. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan data angket dan kuesioner. Instrumen dibuat untuk membuat pernyataan agar memudahkan peneliti dalam membuat daftar pernyataan. Beberapa instrumen yang digunakan adalah variabel, indikator, dan item. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap agar kebenaran data terjamin, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a). Metode kuesioner

Kuesioner merupakan kumpulan dari pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dengan cara memberikan pernyataan tersebut kepada responden. Kuesioner banyak dianggap sebagai teknik wawancara secara tertulis. Teknik kuesioner bisa dilakukan secara *online* seperti dengan menggunakan link *google form* ataupun secara *offline* dengan membagikan lembaran kertas kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang sangat mudah, menghemat waktu dan juga tenaga. Untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mahasiswa cukup dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert* dibuat dalam bentuk *checklist*, guna skala sikap ini untuk mengetahui setuju atau tidak setujunya suatu objek, negatif dan positif, pro dan kontra. Dalam penyebaran kuesioner peneliti akan membagikan masing-masing variabel yaitu hubungan literasi digital terhadap interaksi sosial dan peran literasi digital terhadap prospek kerja masa depan.

Kuesioner akan dibagikan kedalam grub *whatsapp* dan grub *telegram* mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar sebagai responden yang berjumlah 82 mahasiswa, pendedaran link google form selama tiga hari yaitu dimulai sejak 11 maret 2022 sampai dengan 17 Maret 2022. Peneliti memilih menyebarkan kuesioner melalui media sosial dan juga membagikannya secara langsung.

Adapun cara penyusunan kuesioner sebagai berikut :

1. Menyusun daftar dari pernyataan
2. Merumuskan alternatif jawaban sebagai berikut :
 - SS = sangat setuju
 - S = setuju
 - TS = tidak setuju
 - STS = sangat tidak setuju
3. Membuat tabel skala penilaian jawaban kuesioner

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Pernyataan	SS (sangat setuju)	S (setuju)	TS (tidak setuju)	STS (sangat tidak setuju)

b). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data-data dan informasi baik itu dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian sebagai pendukung penelitian.

Dokumentasi penelitian dipergunakan untuk menganalisis data. Pengumpulan data untuk penelitian ini berupa gambar yang didapat saat melakukan penelitian di Universitas Teuku Umar, berupa gambar saat peneliti membagikan kertas kuesioner dan hasil dari responden yang menjawab melalui link *google form*.

3.6 Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Lineaitas)

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui dan mengecek data apakah data dari setiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Cara melakukan uji normalitas biasanya menggunakan analisis Chi Square dan Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal dengan cara melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing dari variabel memiliki nilai lebih > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis ini dapat dilanjutkan apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Formula Chi Square dan Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk menguji normalitas :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS : Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas dan juga variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan SPSS dengan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05%. Kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05%. Untuk mengetahui hasilnya kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F yang rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis linier

Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah untuk memeriksa, mengumpulkan, membersihkan, menyeleksi, dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat. Lalu mendeskripsikan data dari hasil yang ditemukan kedalam tabel bantuan guna untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan makna. Kegiatan menganalisis data biasanya dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

3.7.1 Tahap Pengelolaan Data

Dalam tahap pengelolaan data peneliti memasukan data terlebih dulu data yang telah di dapatkan kedalam Microsoft Excel, memudahkan peneliti, selanjutnya peneliti menggunakan SPSS versi 28.0.

3.7.2 Tahap Pengorganisasian Data

Tahap pengorganisasian data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menyusun nilai hasil pengisian kuesioner dari responden
- b. Membuat tabulasi atau menyusun data ke dalam bentuk tabel.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Untuk menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut ini :

- a. Menggunakan analisis statistic dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Adapun rumus dari *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah kuadrat nilai X

ΣY = jumlah kuadrat nilai X

ΣX^2 = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

- b. Mengukur tinggi rendahnya hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan Frederict A. Court sebagai berikut :

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

Dengan keterangan :

K = derajat tidak adanya korelasi

1 = angka konstan

r = koefisiensi korelasi

- c. Menghitung derajat pengaruh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = 100 (1-k)$$

Dengan keterangan :

E = Indeks efesiensi

100 = seratus persen

1 = angka konstan

K = derajat tidak adanya korelasi

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan hasil yang lengkap maka diperlukan teknik analisis data yang valid. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data sampai dengan hasil yang diperoleh. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi berganda untuk mencari korelasi antara literasi digital

mahasiswa dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan menggunakan IBM *Statistics* SPSS versi 23.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar

4.1.1 Sejarah Singkat

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang ada di perguruan tinggi Universitas Teuku Umar, yang berdiri sejak tahun 2006, melalui SK pendirian bernomor 262/D/O/tahun 2006 tertanggal 10 November 2006. Pejabat yang menandatangani SK pendirian tersebut adalah Drs. Syuaban Muhammad, M.Si. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang akan berkiprah sebagai tenaga professional dan beretika moral dalam bidang ilmu dan praktek komunikasi, baik dalam tingkat nasional maupun internasional.

4.1.2 Visi

Menjadikan pusat pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu komunikasi dan studi media yang inovatif, mandiri, humanis, berjiwa entrepreneur dan kompetitif menuju UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tahun 2025.

4.1.3 Misi

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang inovatif, mandiri, an kompeten di bidang pendidikan ilmu komunikasi dn studi media berbasis pengembangan teknologi komunikasi dan jiwa *entrepreneur*,
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan palayanan kepada mahasiswa;
3. Melaksanakan dan menghasilkan riset di bidang ilmu komunikasi dan studi media serta memberi konstribusi dalam berbagai persoala masyarakat yang terkait disiplin keilmuan komunikasi;
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan komunikasi;
5. Mengembangkan ilmu komunikasi dan studi media secara komperatif sejalan dengan perkembangan teknologi dan peradaban.

4.2 Gambaran Umum Responden

Dibawah ini peneliti menyajikan karakteristik reponden yang disusun dalam tabel frekuensi untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi ciri-ciri responden. Pengelompokan dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran umum responden sebagai objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan literasi digital mahasiswa terhadap interaksi sosial dan prospek kerja masa depan. Dengan menyebarkan 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada 82 mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar.

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, maka jenis kelamin responden ditunjukkan pada table 4.1

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	52	63,4 %
Laki-laki	30	36,6 %
Total	82	100

4.2.2 Responden Berdasarkan Asal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, maka alamat/asal responden ditunjukkan pada table 4.2

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Asal

Asal	Jumlah	Persentase
Aceh Barat	55	65,9 %

Nagan Raya	11	13,4 %
Aceh Jaya	5	6,1 %
Singkil	2	2,4 %
Sumatra Utara	4	4,9 %
Aceh Selatan	2	2,4 %
Aceh Barat Daya	3	3,7 %
Total	82	100

4.2.3 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, maka alamat/asal responden ditunjukkan pada table 4.3

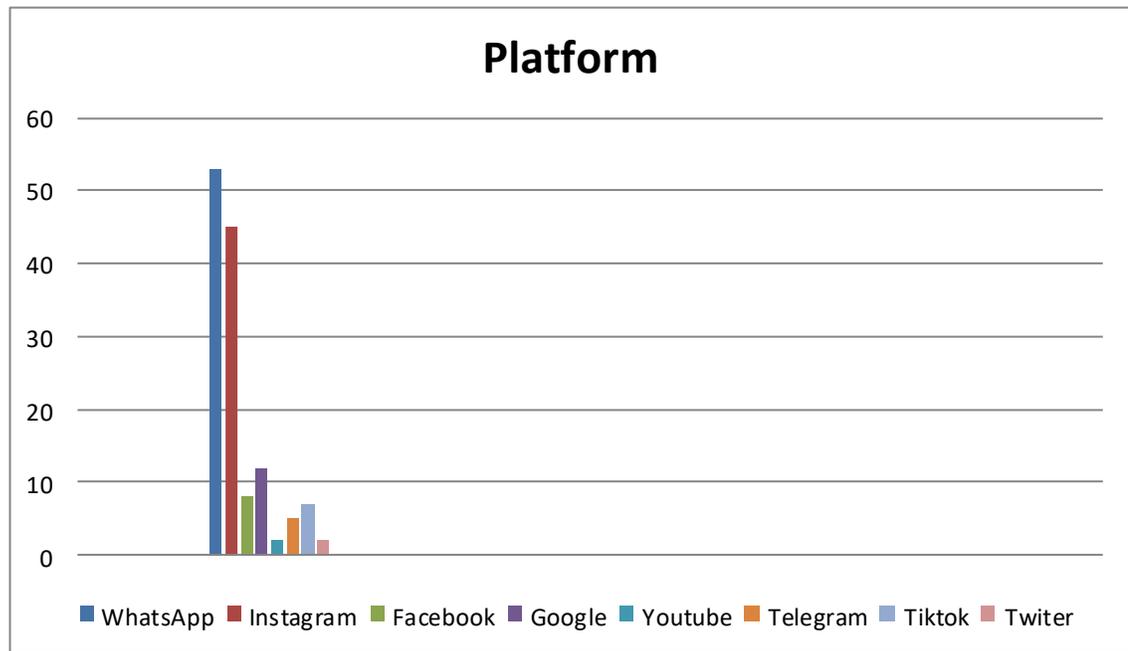
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 Tahun	7	8,5 %
19 Tahun	8	9,8 %
20 Tahun	17	20,7 %
21 Tahun	47	47,6 %
22 Tahun	11	13,4 %
Total	82	100

4.2.4 Resonden Berdasarkan Platform

Dalam mengumpulkan data responden berdasarkan platform, responden memilih lebih dari satu platform yang digunakan. Dibawah ini adalah hasil dari jumlah hasil dari pengumpulan data berdasarkan platform.

Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Platform



Berdasarkan hasil dari data angket yang sudah diisi oleh 82 responden mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, WhatsApp merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi baik itu terkait beasiswa ataupun mencari peluang kerja dan melakukan interaksi sosial. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengisian angket yang mahasiswa lakukan dimana 85,3% mahasiswa menjawab setuju pada bagian pernyataan kemampuan mencari informasi terkait prospek kerja dan melakukan interaksi sosial, dan hanya 14,6% mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Tidak hanya memiliki kemampuan yang tinggi dalam mencari informasi dan melakukan interaksi, mahasiswa Ilmu

Komunikasi Universitas Teuku Umar juga mengevaluasi informasi terkait pekerjaan ataupun beasiswa dan informasi yang lain, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden pada bagian pernyataan mengevaluasi informasi sebelum menyebar luaskan sebanyak 12,2% yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut namun, 87,9% mahasiswa mengevaluasi informasi sebelum menyebarkannya.

4.3 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan secara variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.0. variable dalam penelitian adalah Literasi digital (variable Y sejumlah 10 pernyataan), variabel interaksi sosial (variabel X_1 sejumlah 9 pernyataan), dan prospek kerja masa depan (variabel X_2 sejumlah 10 pernyataan).

Penulis memasukan setiap jawaban kedalam table bantuan dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X_1 , X_2 , dan Y. dari hasil perhitungan tersebut penulis masukan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0, yaitu dimulai dengan cara *analyse – corelat bivariate*. Kemudian setelah mendapatkan hasil penulis menghitung r_{hitung} , dengan kriteria valid atau tidaknya suatu instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasilnya tidak valid. Jadi untuk melihat suatu item itu valid atau tidak penulis membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , karena respondenya itu 30 mahasiswa jadi penulis mencari r_{tabel} untuk 30 orang, untuk 30 orang r_{tabel} nya itu 0,361 untuk taraf 5%. Penulis menggunakan yang taraf 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat

mengukur apa yang akan diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada variabel dibawah ini :

Table 4.4 Uji Validitas Variable X₁ (Interaksi Sosial)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,570	0,361	Item valid
2.	0,762	0,361	Item valid
3.	0,708	0,361	Item valid
4.	0,706	0,361	Item valid
5.	0,685	0,361	Item valid
6.	0,750	0,361	Item valid
7.	0,739	0,361	Item valid
8.	0,732	0,361	Item valid
9.	0,637	0,361	Item valid

Table 4.5 Uji Validitas Variable X₂ (Prospek Kerja Masa Depan)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,778	0,361	Item valid
2.	0,804	0,361	Item valid
3.	0,728	0,361	Item valid
4.	0,730	0,361	Item valid
5.	0,731	0,361	Item valid
6.	0,627	0,361	Item valid

7.	0,731	0,361	Item valid
8.	0,821	0,361	Item valid
9.	0,815	0,361	Item valid
10.	0,794	0,361	Item valid

Table 4.6 Uji Validitas Variable Y (Literasi Digital)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,737	0,361	Item valid
2.	0,697	0,361	Item valid
3.	0,560	0,361	Item valid
4.	0,652	0,361	Item valid
5.	0,619	0,361	Item valid
6.	0,545	0,361	Item valid
7.	0,633	0,361	Item valid
8.	0,711	0,361	Item valid
9.	0,736	0,361	Item valid
10.	0,461	0,361	Item valid
11.	0,712	0,361	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel interaksi sosial (X_1), prospek kerja masa depan (X_2), dan literasi digital (Y) di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X_1 , X_2 , dan Y semua data dinyatakan valid, karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan jumlah 30 mahasiswa adalah 0.361 pada taraf signifikan 5%.

4.4 Pengujian Reabilitas

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan IMB SPSS *Statistic* versi 23.0 dengan jumlah responden 30 orang. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji *reability statistic*.

Tabel 4.7 Reabilitas Literasi Digital
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	11

Hasil penelitian dari uji reabilitas literasi digital maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,851 \geq 0,60$, jadi dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwasanya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Reabilitas Interaksi Sosial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	9

Hasil penelitian dari uji reabilitas interaksi sosial maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,866 \geq 0,60$, jadi dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwasanya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9 Reabilitas Prospek Kerja Masa Depan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10

Hasil penelitian dari uji reabilitas persiapan karier masa depan maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,876 \geq 0,60$, jadi dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwasanya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.48417700
.b		
Most	Absolute	.066
Extreme	Positive	.054
Differences	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka diperoleh nilai Sig (2-tailed) untuk hasil nilai residual sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai variabel tersebut yaitu, literasi digital, interaksi sosial, dan prospek kerja masa depan bersifat normal.

4.5.2 Uji Linearitas

Tabel 4.11 Linearitas Dari Variabel Interaksi Sosial (X1) dan Literasi Digital (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Literasi digital * Interaksi sosial	Between Groups	(Combined)	790.942	14	56.496	7.015	.000
		Linearity	653.938	1	653.938	81.203	.000
		Deviation from Linearity	137.004	13	10.539	1.309	.230
	Within Groups		539.558	67	8.053		
Total			1330.500	81			

Berdasarkan hasil uji linearitas dari variabel interaksi sosial (X1) dan literasi digital (Y) diperoleh nilai Sig pada barisan Deviation from linearity sebesar 0,230 yang artinya nilai yang diperoleh tersebut $> \alpha$ 0,05. Maka dari hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara interaksi sosial (X1) dan literasi digital (Y).

Tabel 4.12 Linearitas Dari Variabel Prospek Kerja Masa depan dan Literasi Digital

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Literasi digital * Prospek kerja	Between Groups	(Combined)	856.748	15	57.117	7.957	.000
		Linearity	734.023	1	734.023	102.259	.000
		Deviation from Linearity	122.725	14	8.766	1.221	.282
	Within Groups		473.752	66	7.178		
Total			1330.500	81			

Berdasarkan hasil uji linearitas dari variabel prospek kerja masa depan (X2) dan literasi digital (Y) diperoleh nilai Sig pada barisan Deviation from linearity sebesar 0,282 yang artinya nilai yang diperoleh tersebut $> \alpha$ 0,05. Maka dari hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara prospek kerja masa depan (X2) dan literasi digital (Y).

4.6 Uji Data Hasil Penelitian

4.6.1 Hasil Uji *Product Moment*

Tabel 4.13 Hasil Uji *Product Moment*

		Correlations		
		Interaksi sosial	Prospek kerja	Literasi digital
Interaksi sosial	Pearson Correlation	1	.677**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	82	82	82
Prospek kerja	Pearson Correlation	.677**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	82	82	82
Literasi digital	Pearson Correlation	.701**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

Ho : Tidak terdapat korelasi antara variabel interaksi sosial (X1) dengan literasi digital (Y)

H₁ : Terdapat korelasi antara variabel interaksi sosial (X1) dengan literasi digital (Y)

Ho : Tidak terdapat korelasi antara variabel prospek kerja masa depan (X2) dengan literasi digital (Y)

H₁ : Terdapat korelasi antara variabel prospek kerja masa depan (X2) dengan literasi digital (Y)

Berdasarkan output IMB SPSS Statistic versi 23.0 diatas, dapat diketahui bahwa antara variabel X1 dengan X2 saling berkorelasi karena memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya $\alpha < 0,05$. Untuk variabel X1 dengan variabel Y juga memiliki korelasi karena nilai sig (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$. Yang terakhir, variabel X2 dengan variabel Y juga terdapat korelasi karena nilai sig (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$.

Nilai korelasi antara X1 dan Y sebesar 0,701. Dikarenakan nilai koefisiensi ini berada diinterval antara 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X1 dan Y termaksud dalam kategori kuat. Sementara koefisiensi korelasi antara X2 dengan Y sebesar 0,743 nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari prospek kerja masa depan dengan literasi digital kuat.

4.6.2 Korelasi Interaksi Sosial dan Literasi Digital

Tabel 4.14 Korelasi Interaksi Sosial dan Literasi Digital

Correlations		
	X1	Y
Pearson Correlation	1	.701**
Sig. (2-tailed)		.000
N	82	82
Pearson Correlation	.701**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis

Tidak ada korelasi antara interaksi sosial dengan literasi digital

H_a : Terdapat korelasi antara interaksi sosial dan literasi digital

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS versi 23.0 dapat diketahui bahwa sig 2-tailed antara interaksi sosial dan literasi digital adalah 0,000. Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara interaksi sosial dengan literasi digital.

4.6.3 Korelasi Prospek Kerja Masa Depan dan Literasi Digital

Tabel 4.15 Korelasi Prospek Kerja dan Literasi Digital

Correlations		
	X2	Y
Pearson Correlation	1	.743**
Sig. (2-tailed)		.000
N	82	82
Pearson Correlation	.743**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis

H₀ : Tidak ada korelasi antara prospek kerja masa depan dengan literasi digital

H_a : Terdapat korelas antara prospek kerja masa depan dan literasi digital

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS versi 23.0 dapat diketahui bahwa sig 2-tailed antara prospek kerja masa depan dan literasi digital adalah 0,000. Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara prospek kerja masa depan dengan literasi digital.

4.7 Korelasi Berganda

Tabel 4.16 Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.615	2.515

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dalam uji korelasi berganda yang dilihat adalah output model Summary, untuk menginterpretasikan korelasi berganda peneliti melihat nilai R. Jika nilai R mendekati 1 maka korelasi semakin kuat.

Berdasarkan uji yang dilakukan maka diperoleh nilai R sebesar 0,790 jadi interval koefisien yang didapatkan adalah 0,60 – 0,799. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dikategorikan kuat.

Tabel 4.17 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.8 Hasil Uji Hipotesis

Teknik untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*, kemudian diuji dengan korelasi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai korelasi berganda antara literasi digital mahasiswa dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan sebesar 0,790. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan literasi digital, semakin kuat kemampuan literasi digital maka semakin tinggi kemampuan dalam mencari informasi terkait pekerjaan dan melakukan interaksi. Maka (H_a) yang dihasilkan adalah adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital mahasiswa dalam interaksi sosial dan prospek kerja masa depan (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar).

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Teuku Umar Program Studi Ilmu Komunikasi, adapun jumlah responden dalam penelitian ini 82 mahasiswa yang diambil melalui teknik *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada orang yang kebetulan ditemui. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa literasi digital memiliki hubungan yang kuat terhadap interaksi sosial dan prospek kerja. Hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara untuk memperoleh data dan informasi tentang hubungan literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja masa depan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan *googleform* dan membagikannya secara langsung, hasil ini dilakukan karena banyak mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar yang sudah pulang kampung.

Dari hasil pengisian kuesioner dapat dilihat bahwasanya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar banyak yang menggunakan aplikasi whatsapp untuk melakukan interaksi sosial dan mencari informasi pekerjaan. Sedangkan media yang paling sedikit digunakan oleh mahasiswa adalah twiter dan juga youtube. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil uji asumsi yang dilakukan oleh peneliti yang pertama itu uji normalitas dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov, dengan cara melihat nilai 2-tailed significance memiliki nilai lebih > dari 0,05. Dari hasil uji yang peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0 maka hasil uji normalitas yang didapatkan yakni 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja bersifat normal. Sedangkan untuk uji linearitas yang peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0 maka hasil yang diperoleh dengan melihat nilai pada barisan *deviation fromlinearity* dengan taraf signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel literasi digital dengan interaksi sosial dengan memperoleh nilai pada barisan *deviation fromlinearity* sebesar 0,230. Untuk variabel literasi digital dengan prospek kerja memperoleh nilai sebesar 0,282, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel literasi digital dengan prospek kerja.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dengan literasi digital mahasiswa memiliki korelasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari pengujian korelasi dengan menggunakan uji *product moment* yang dibantu oleh program SPSS versi 23.0 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa interaksi sosial memiliki hubungan dengan literasi digital mahasiswa. Dari hasil analisis data, tingkat korelasi interaksi sosial dengan literasi digital dilihat dari jenis kelamin, usia, asal, dan platform termaksud kedalam kategori kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* yang telah peneliti lakukan

dengan hasil 0,60 – 0,799 yang berarti interaksi sosial (X1), dan prospek kerja masa depan (X2) dengan literasi digital (Y) tergolong kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja masa depan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel interaksi sosial (X1) dengan literasi digital (Y) memiliki korelasi, karena hasil dari uji korelasi menggunakan SPSS versi 23.0 diketahui bahwasanya nilai dari *Pearson Correlation* 0,701 dengan sig(2-tailed) memiliki nilai 0,000 nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05.

Sementara untuk variabel prospek kerja masa depan (X2) dengan literasi digital (Y) juga memiliki korelasi, karena hasil dari uji korelasi menggunakan SPSS versi 23.0 diketahui bahwasanya nilai dari *Pearson Correlation* 0,743 dengan sig(2-tailed) memiliki nilai 0,000 nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Jika dilihat dari nilai korelasi variabel interaksi sosial dan prospek kerja masa dengan literasi digital, maka nilai korelasi yang dihasilkan kuat. Karena dilihat dari nilai R berada pada tingkat koefisien 0,60-0,799 dimana nilai tersebut berada pada tingkat hubungan yang kuat.

Selanjutnya hasil dari uji hipotesis yang menggunakan korelasi *product moment pearson*, kemudian di uji dengan korelasi berganda. Berdasarkan hasil uji variabel interaksi sosial dengan literasi digital memperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka hasil hipotesis yang didapatkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sedangkan variabel prospek kerja masa depan dengan literasi digital memperoleh nilai sig (2-

tailed) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi sosial dan prospek kerja masa depan dengan literasi digital.

Maka dapat disimpulkan bahwa, semua mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar memiliki kemampuan literasi digital untuk melakukan interaksi sosial dan juga untuk prospek kerja masa depan. Pada dasarnya literasi digital itu kemampuan seseorang dalam memahami informasi, mengakses informasi, mengevaluasi informasi, mengkomunikasikan informasi, mengumpulkan informasi, dan membuat informasi melalui teknologi dengan tepat dan benar. Sedangkan interaksi sosial adalah hubungan sosial, menghargai orang lain, dan mempengaruhi orang lain. Dan prospek kerja masa depan adalah harapan dan kemungkinan. Prospek adalah peluang yang akan terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga mendapatkan keuntungan.

Dengan kemampuan literasi digital untuk melakukan interaksi sosial dan juga prospek kerja dimasa yang akan mendatang memiliki kategori yang kuat. Hal ini tentu sangat baik untuk kelancaran mahasiswa dalam melakukan interaksi sosial dan juga untuk melakukan prospek kerja dimasa depan. Di era digital saat ini, tentu literasi digital sangat membantu dalam mencari informasi, mengakses informasi, dan bahkan menyampaikan informasi tanpa ada batas ruang dan waktu. Generasi muda yang kurang menguasai keterampilan literasi digital tentu akan tersisih dalam memperoleh pekerjaan, dalam beradaptasi, partisipasi, dan interaksi sosial. Hal ini sesuai dengan kemukakan oleh Paul Glistter (2017), yang menyatakan bahwa literasi digital kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi dari piranti digital

dengan efektif dan efisien dalam berbagai hal seperti memperoleh pekerjaan, akademik, dan kehidupan sehari-hari.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara literasi digital terhadap interaksi sosial dan prospek kerja masa depan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital dengan interaksi sosial dan prospek kerja berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linieritas antara variabel literasi digital dengan interaksi sosial memiliki hubungan linear hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh sebesar $0,230 > 0,05$. Untuk variabel literasi digital dengan prospek kerja juga memiliki hubungan linear hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh $0,282 > 0,05$.
2. Literasi digital memiliki hubunan dengan interaksi sosial dan prospek kerja masa depan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dibantu oleh program SPSS versi 23.0 dengan menggunakan uji product moment, dari hasil uji yang dilakukan peneliti antara variabel literasi digital dengan interaksi sosial saling berkorelasi karena memiliki nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya $<$ dari 0,05. Sedangkan variabel literasi digital dengan prospek kerja juga memiliki korelasi karena nilai yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.

3. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel interaksi sosial dengan literasi digital, hipotesis alternatif (H_a) diterima, karena memperoleh hasil sig (2-tailed) sebesar 0,000 sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Untuk variabel prospek kerja masa depan dengan literasi digital, hipotesis alternatif (H_a) juga diterima dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak, pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis dengan menggunakan uji *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 23.0
4. Hasil pengujian korelasi berganda, variabel interaksi sosial dan literasi digital memiliki korelasi, sedangkan variabel prospek kerja masa depan dengan literasi digital juga memiliki korelasi. Dari variabel tersebut diketahui adanya korelasi karena melihat nilai R sebesar 0,790 dan R square 0,624 yakni berada pada tingkat koefisien 0,60-0,799. Dimana nilai tersebut berada pada koefisien kuat. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang akan diajukan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak program studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar dapat mengembangkan kegiatan yang berbau tentang literasi digital

2. Penerapan literasi digital menjadi suatu kegiatan yang mempunyai nilai positif terhadap interaksi sosial dan prospek kerja mahasiswa yang akan mendatang.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sama, maka diharapkan mampu menghasilkan variabel peneliti yang berbeda, contohnya menggunakan subjek yang berbeda, menambah variabel penelitian, maupun menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dyna Herliana S., M. B. (2018). *Digital Parenting : Mendidik Anak di Era Digital*. Baguntapan, Bantul: Samudra Biru.
- Robert Kurniawan, B. Y. (2016). *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*.
- Tri Cahyono, S. M. (2017). *Statistik Uji Korelasi* . Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas.
- Rahayu. (n.d.). *Perempuan dan Literasi Digital : Antara Problem Hambatan dan Arah Pemberdayaan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal :

- Anissa Natasya Putri, A. N. (2020). Proses Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas 1 SDN Tanggerang 19. *Jurnal Pendidikan dasar*.
- Aully Grashinta, A. P. (2018). Pengaruh Futere Time Perspective Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa . *Jurnal Psikologi & Konseling*, 25-29.
- Bawden. (2001). Information and Digital Literacies : A New Of Concepts. *Jurnal Of Documentation*, 218-232.
- Muhammad Firman Akbar, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self-Directed Learning Mahasiswa Skripsi. *Journal Indigenous*, 28-30.
- Nugraha, A. E. (2016). Analisis Prospek dan Kemampuan Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS). *Jurnal Equilibria Pendidikan* , 2-3.
- Doni Harfianto, C. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Penggunaan Gadget di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Of Education Social Studies*, 05.

Ervina Nurjannah, A. R. (2017). Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 117-130.

Ihsanilah, M. (2016). Analysis Of Social Capital in the Community College Students Pelalawan (HIPMAWAN) in Pekan Baru. *Jom Fisip.Vol.3. No 2 Oktober*, 1-2.

Rosalinda Veronika Br Ginting, D. C. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Peradaban Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 120-121.

Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensial*, 106-110.

Violina, E. I. (2017). Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera utara . *Jurnal Untirta.ac.id*, 73.

Elvira Nurjannah, A. R. (2017). Hubungan Literasi digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *ejournal.undip.ac.id*, 117-140.

Skripsi/Tesis/Disertasi :

Seriawan, R. (2020). Karakteristik Dasar Literasi Digital dan Relasi Sosial Generasi Milenial Banten. *Penelitian dan Pemikiran Sosial*, 173-174.

Gilster, P. (1997). Melek Digital New York Wiley Computer.

Elpira, B. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh . *Skripsi*, 88.

Limbong, D. L. (2018). Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*, 74.

Manurung, A. (2020). Gambaran Literasi Digital Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi di Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*, 47.

Ningsih, D. (2020). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Ulu Gedong Seberang Kota Jambi. *Skripsi*, 60.

Ningsih, D. (2020). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Nur Rachman Permatasary, .. I. (n.d.). *Interaksi Sosial Penari Bujanganong pada Sale Creative Community di Desa Sale Kabupaten Rembang*. Retrieved 05 12, 2022

Putri Oviolanda Irianto, L. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea. 647.

Internet/Website :

Hidayat, A. (2012, 08). *Korelasi Regresi- Penjelasan dan Tutorial- Lengkap*. Retrieved 05 16, 2022, from Statistikian:

<https://www.statistikian.com/2012/08/korelasi.html>

Qothrunnada, K. (2021, 11 Selasa). *Apa itu Literasi Digital? Ini Penjelasan Serta Manfaatnya*. Retrieved 05 Senin, 2022, from detikedu:

<https://ww.detik.com/edu/detikpedia/d-5822740/apa-itu-literasi-digital-ini-penjelasan-serta-manfaatnya>

Septiana, T. (2020, 11 17). *10 Skill Yang Dibutuhkan di Dunia Kerja Tahun 2025*. Retrieved 05 15, 2022, fromKontan.co.id :

<https://industri.kontan.co.id?news/berikut-10-skill-dibutuhkan-di-dunia-kerja-tahun-2025>

UNESCO. (2018). *A global fremework of reference on digital literacy for indicator*. Retrieved 04 23, 2022,

<https://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-refernce-digital-literacy-skill2018-en>

LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN PROSPEK KERJA MASA DEPAN

Nama :

Prodi :

Jenis Kelamin :

Asal :

Usia :

Platform :

Petunjuk pengisian

1. Baca pernyataan-pernyataan dengan seksama dan teliti. Setelah itu pilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

SS :Sangat setuju

S :Setuju

TS :Tidak setuju

STS :Sangat tidak setuju

2. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda anggap paling sesuai dengan diri anda, dengan memberi tanda *checklis* (√) dikolom yang telah disediakan

Angket Literasi Digital

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban
----	-----------	------------	--------------------

			SS	S	TS	STS
1.	Memahami informasi	1. Saya sangat memahami penggunaan media sosial dan platform lainnya				
		2. Saya memahami informasi yang ada di media sosial dan platform lainnya				
2.	Mengakses informasi	1. Saya dapat mengakses informasi melalui teknologi digital				
		2. Saya sangat sering mengakses informasi melalui media sosial dan platform lainnya				
3.	Mengevaluasi informasi	1. Seseorang yang bijak memiliki kemampuan dalam mengevaluasi informasi agar tidak mudah termakan hoax				
		2. Saya selalu mengevaluasi informasi sebelum saya menyebarkannya				
4.	Mengkomunikasikan	1. Saya sering menggunakan media sosial dan platform lainnya sebagai sarana untuk menukar informasi				
		2. Saya sering menggunakan media sosial dan platform lainnya untuk menyebarkan informasi				
5.	Mengumpulkan informasi	1. Saya sangat sering mengumpulkan informasi baik melalui media sosial maupun website dan platform lainnya				
		2. Informasi yang saya dapat selalu saya save di file agar				

		mudah dicari ketika saya membutuhkannya				
6.	Membuat informasi	1. Saya sering menyampaikan opini saya melalui <i>Weblog</i> , <i>Website</i> maupun platform lainnya				

Angket Interaksi Sosial

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1.	Hubungan sosial	1. Dengan kemampuan menggunakan media sosial saya dapat menjalin silaturahmi dengan teman				
		2. Saya sering menggunakan media sosial untuk menghubungi teman				
		3. Saya menggunakan media sosial untuk melakukan percakapan dengan teman saya				
		4. Saya mendapatkan teman melalui media sosial dan melakukan komunikasi yang insentif				
2.	Menghargai orang lain	1. Saya selalu menghargai orang lain dalam bertutur kata saat lakukan percakapan melalui media sosial				
		2. Dalam penggunaan media sosial saya selalu menghargai privasi orang lain				
		1. Melalui media sosial dan platform lainnya saya dapat				

3.	Mempengaruhi	mempengaruhi orang lain				
		2. Konten-konten yang disajikan melalui media sosial dan platform lainnya sangat mempengaruhi saya				
		3. Saya merasa kalau informasi yang ada di media sosial dan platform lainnya sangat bermanfaat untuk memotivasi saya				

Angket Prospek Kerja Masa Depan

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1.	Usaha dalam mencapai kebutuhan hidup	1. Saya menggunakan media sosial dan platform lainnya untuk mencari informasi terkait prospek kerja				
		2. saya selalu rajin mencari informasi terkait pekerjaan melalui website maupun media sosial dan platform lainnya				
		3. Dengan kemudahan informasi saya dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
		4. Saya sering mendapatkan beasiswa melalui media sosial dan platform lainnya				
		5. Saya sangat tekun dalam mencari informasi melalui media sosial maupun platform lainnya untuk				

		prospek kerja saya kedepannya				
2.	Mendapat Keuntungan	1. Media sosial dan platform lainnya mampu membantu saya dalam membentuk potensi yang ada dalam diri saya				
		2. Kemampuan mengakses informasi adalah hal utama untuk mencapai kesuksesan dalam prospek kerja				
		3. Media sosial dan platform berfungsi optimal untuk persiapan karier saya kedepannya				
		4. Setiap orang memerlukan kemampuan dalam mencari dan memahami informasi untuk menambah pengetahuan terkait prospek kerja kedepannya				
		5. Saya sudah mempersiapkan diri saya untuk menghadapi era dalam menjalankan pekerjaan				

Lampiran II Data Induk Penelitian

Jumlah Skor Total Pada Setiap Variabel

No	Nama	L/P	Usia	Asal	Platform	Literasi Digital	Interaksi Sosial	Prospek Kerja
1.	Ulfa Destari	P	18	Aceh Barat	Whatsapp	42	33	36
2.	Suci Mawardah	P	18	Aceh Barat	Instagram	44	36	39
3.	Aura Yassinta	P	19	Aceh Barat	Instagram,	38	30	33

					Whatsapp			
4.	Syahil Afwan H	L	19	Aceh Singkil	Google	34	31	34
5.	Supriati	P	21	Aceh Barat	Whatsapp, Instagram	33	24	30
6.	Husnaida	P	21	Aceh Barat	Youtube	36	28	28
7.	Khairinnisa	P	21	Aceh Barat	Whatsapp	33	27	30
8.	Misnatul Nur Fadilah	P	21	Aceh Barat	Tiktok,Instagram	40	32	34
9.	Dinda Putri	P	21	Sumatra Utara	Whatsapp, Facebook	34	28	28
10.	Utri Manda Sari	P	22	Nagan Raya	Instagram	43	32	36
11.	Nur Jannah	P	19	Aceh Barat	Whatsapp	44	32	39
12.	Nada Fadilah	P	20	Nagan Raya	Whatsapp	43	35	38
13.	Ramadhani	P	20	Aceh Barat	Tiktok,Instagram	44	35	40
14.	Nanda Rizki	P	21	Aceh Barat	Whatsapp	36	36	29
15.	Apris Martin	L	21	Aceh Barat	Whatsapp	34	27	31
16.	Hanifah Putri M	P	21	Aceh Barat	Google	35	29	31
17.	Reza Febriansyah	L	22	Sumatra Utara	Telgram,Whatsap p	43	27	40
18.	Siti Maimunah	P	21	Nagan Raya	Whatsapp	32	36	29
19.	Anggi Selvia	P	21	Nagan Raya	Whatsapp	34	25	32
20.	Nazar Rahman	L	22	Aceh Barat	Facebook,Instagra m	40	25	34
21.	Suriani	P	21	Aceh Barat	Whatsapp,Tiktok	39	34	29
22.	Irma Rahayu	P	19	Aceh Singkil	Whatsapp,Instagr	38	31	36

					am			
23.	Sarina	P	21	Aceh Barat	Whatsapp	35	31	31
24.	Siska Fani	P	22	Aceh Barat	Whatsapp,Google	43	29	36
25.	Tredi Hijrah R	L	22	Nagan Raya	Whatsapp,Instagr am	32	32	40
26.	Ludvivia Ramagita H	P	20	Aceh barat	Instaram,Whatsap p	34	36	35
27.	Willi Zulfianti	P	21	Nagan Raya	Whatsapp	40	29	30
28.	T.Mardiansyah	L	21	Aceh Barat	Whatsapp	39	27	34
29.	Cut Intan Zahira	P	20	Aceh Barat	Whatsapp,Telegra m	38	33	37
30.	Marfirah	P	22	Aceh Jaya	Instagram,Tiktok	35	30	31
31.	Dwi Aisyah	P	19	Aceh Barat	Facebook,Instagra m	44	28	37
32.	Nur Asiah	P	20	Singkil	Google	42	35	34
33.	Fadila Apsari	P	21	Aceh Barat	Instagram,Whatsa pp	42	27	30
34.	Nur Diana Putri	P	20	Aceh Barat	Facebook,Instagra m,Telegram	35	29	27
35.	Ikmal Saumi R	L	21	Aceh Barat Daya	Whatsapp,Instagr am	38	30	35
36.	Jubir Junaidi	L	19	Aceh Selatan	Google	41	33	32
37.	Juwilda	P	18	Aceh Barat	Whatsapp,Google	36	28	34
38.	Ryan Gunadi	L	21	Aceh Barat	Youtobe,Instagra m,whatsap	41	30	31
39.	Herwandi	L	19	Aceh Barat	Instagram	38	30	30

40.	Susi Indriani	P	21	Aceh Barat	Google,Instagram	37	27	40
41.	Vero Chandra	L	21	Aceh Barat	Instagram,Facebo ok,Twiter	30	36	33
42.	Irfan Aulia	L	20	Aceh Barat	Whatsapp	43	30	24
43.	Indah Arsinta	P	21	Aceh Barat	Google,Whatsapp ,Tiktok	29	27	33
44.	Tiara Zagia	P	21	Nagan Raya	Instagram,Whatsa pp	33	27	28
45.	Rezia Santofa	L	22	Aceh Jaya	Whatsapp,Instagr am	33	28	36
46.	Dian Saputra	L	21	Singkil	Whatsapp	33	30	28
47.	Nurul Iman DY	P	21	Aceh Barat	Whatsapp,Instagr am	43	31	30
48.	Ananda Dhara P	P	22	Aceh Barat	Twiter,Instagram	37	30	30
49.	Ossy Agustin	P	22	Aceh Barat	Whatsapp	32	24	35
50.	Dinda Puspa A	P	19	Sumatra Utara	Facebook,Whatsa pp	37	30	35
51.	Bella Safira	P	21	Aceh Barat	Google, Whatsapp	36	33	33
52.	Kaisum	P	18	Aceh Barat	Whatsapp	38	26	37
53.	Cut Latifah	P	20	Aceh Barat	Instagram	31	29	30
54.	T.Muhammad Farizi	L	20	Aceh Barat	Instagram	33	29	25
55.	Ramadhani	P	20	Aceh Barat	Instagram	34	27	34
56.	Suci Mawardah	P	18	Aceh Barat	Whatsapp	43	26	30
57.	Muliyadi	L	21	Aceh Jaya	Whatsapp	37	26	32

58.	Muhammad Yusuf	L	21	Aceh Barat	Whatsaap,Telegram	39	34	32
59.	Teuku Thandi A.F	L	21	Aceh Barat	Whatsapp	40	25	29
60.	Yusran Akbar	L	21	Aceh Barat Daya	Whatsapp.Instagram	43	30	27
61.	Juanda Adriansyah	L	21	Aceh Barat	Whatsapp	33	27	28
62.	Puspita	P	21	Aceh Selatan	Instagram,Whatsapp	38	30	32
63.	Yun Yunita	P	20	SumatraUtara	Instagram,Whatsapp	44	31	30
64.	Mardani	P	21	Aceh Jaya	Whatsapp,Instagram	37	31	30
65.	Sarip	L	20	Aceh Barat	Instagram	40	31	32
66.	Nasrul Amali	L	20	Aceh Barat	Instagram	41	29	30
67.	Jefri Arianto	L	20	Aceh Barat	Tiktok,Instagram	39	30	32
68.	Rozatul Jannah	P	20	Nagan Raya	Telegram,Whatsapp,Instagram	30	29	27
69.	Elimi	p	20	Aceh Barat	Instagram	28	32	32
70.	Rosi Apriliana	P	20	Aceh Barat	Whatsapp,Instagram	44	33	40
71.	M.Akmal Al-Fadhil	L	21	Aceh Barat	Instagram	35	30	28
72.	Sukma Auri	L	18	Aceh Barat	Instagram,Whatsapp,Web	39	31	35
73.	Aldi Ardiansyah	L	18	Nagan Raya	Instagram,Facebook,Tiktok	40	31	29

X03	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.16 9 .37 2 30	.413 * .023 30	1 30	.302 30	.389 * .034 30	.313 30	.219 30	.389 * .034 30	.237 30	- .018 .926 30	.565* * .001 30	.560** * .001 30
X04	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.35 1 .05 7 30	.362 * .049 30	.302 30	1 30	.238 30	.352 30	.285 30	.437 * .016 30	.601 ** .000 30	.252 30	.409* 30	.652** * .000 30
X05	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.48 3** .00 7 30	.681 ** .000 30	.389 * .034 30	.238 30	1 30	.196 30	.524 ** .003 30	.243 30	.102 30	.056 30	.504* * .005 30	.619** * .000 30
X06	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.22 4 .23 3 30	.399 * .029 30	.313 30	.352 30	.196 30	1 30	.178 30	.259 30	.326 30	.090 30	.411* 30	.545** * .002 30
X07	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.53 0** .00 3 30	.408 * .025 30	.219 30	.285 30	.524 ** .003 30	.178 30	1 30	.357 30	.317 30	.284 30	.462* 30	.633** * .000 30
X08	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.54 8** .00 2 30	.194 30	.389 * .034 30	.437 * .016 30	.243 30	.259 30	.357 30	1 30	.766 ** .000 30	.607 ** .000 30	.267 30	.711** * .000 30
X09	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.60 6** .00 0 30	.350 30	.237 30	.601 ** .000 30	.102 30	.326 30	.317 30	.766 ** .000 30	1 30	.538 ** .002 30	.345 30	.736** * .000 30
X10	Pearson Correlation	.28 8	- .068	- .018	.252	.056	.090	.284	.607 **	.538 **	1	.159	.461*

Uji Validitas Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	11

Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	9

Uji Validitas Variabel Prospek Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10

Lampiran IV Uji Asumsi

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.48417700
Most Extreme	Absolute	.066
Differences	Positive	.054
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Linearitas Variabel Interaksi Sosial Dengan Literasi Digital

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi digital * Interaksi sosial	Between Groups	(Combined)	790.942	14	56.496	7.015	.000
		Linearity	653.938	1	653.938	81.203	.000
		Deviation from Linearity	137.004	13	10.539	1.309	.230
	Within Groups		539.558	67	8.053		
Total			1330.500	81			

Hasil Uji Linearitas Variabel Prospek Kerja Denga Literasi Digital

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Literasi digital * Prospek kerja	Between Groups	(Combined)	856.748	15	57.117	7.957	.000
		Linearity	734.023	1	734.023	102.259	.000
		Deviation from Linearity	122.725	14	8.766	1.221	.282
	Within Groups		473.752	66	7.178		
Total			1330.500	81			

Hasil Uji Product Moment Pearson

Correlations

		Interaksi sosial	Persiapan karier	Literasi digital
Interaksi sosial	Pearson Correlation	1	.677**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	82	82	82
Prospek kerja	Pearson Correlation	.677**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	82	82	82
Literasi digital	Pearson Correlation	.701**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	82	82	82

Uji Korelasi Interaksi Sosial Dengan Literasi Digital

Correlations

	X1	Y
X Pearson Correlation	1	.701**
1 Sig. (2-tailed)		.000
N	82	82
Y Pearson Correlation	.701**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	82	82

Uji Korelasi Prospek Kerja Dengan Literasi Digital

Correlations

	X2	Y
X Pearson Correlation	1	.743**
2 Sig. (2-tailed)		.000
N	82	82

Y Pearson Correlation	.743**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	82	82

Uji Korelasi Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830.638	2	415.319	65.639	.000 ^b
	Residual	499.862	79	6.327		
	Total	1330.500	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap :Rauzatul Jannah
Tempat.tanggal lahir :Alue Kambuk, 04 Desember 1999
Alamat Asal :Jln.Nasional Simpang Empat Jeuram,Gp.Alue
Kambuk Kec.Suka Makmue, Kab.Nagan Raya
Telp hp :082275831362
Email :rauzatulj622@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2014 :SD Negeri 1 Kuta Padang
2014-2016 :SMP Negeri 5 Seunagan
2016-2018 :SMA Negeri 1 Suka Makmue
2018-2022 :Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Teuku Umar

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta pelatihan digital investigasi reporting training for Aceh diadakan oleh Komema bersama kedutaan besar Amerika Serikat di Banda Aceh 2020.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id**

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 199/UN59.5/HK.02/2021
TENTANG
PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
ATAS NAMA RAUZATUL JANNAH NIM 1805905030015
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA RAUZATUL JANNAH NIM 1805905030015 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

- KESATU : Menunjuk Firman Parlindungan, S.Pd., M.Pd., PH.D sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama RAUZATUL JANNAH NIM 1805905030015 Program Studi ILMU KOMUNIKASI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 24 Agustus 2021
a.n REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK,

Basri, SH.MH
NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id**

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 343/UN59.5/HK.02/2021
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditetapkan dewan penguji skripsi mahasiswa;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** DEWAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id**

- KESATU** : Menetapkan Drs. Muzakkir, MA sebagai penguji I dan Anhar Fazri, M.Lit sebagai penguji II mahasiswa nama Rauzatul Jannah NIM 1805905030015.
- KEDUA** : Dewan penguji bertugas sebagai penelaah seminar proposal dan penguji sidang akhir skripsi.
- KETIGA** : Dalam menjalankan tugasnya, dewan penguji bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Universitas Teuku Umar.
- KELIMA** : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 15 September 2021
a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

Basri, SH.MH
NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip